

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kepulauan Kangean merupakan sekumpulan pulau yang berada di Kabupaten Sumenep yang terletak sekitar 120 kilometer dibagian timur pulau Madura dengan salah satu pulaunya yang bernama pulau Mamburit. Pulau Mamburit secara geografis terletak di sebelah barat pulau Kangean memiliki keunikan ekologis dengan potensi sumber daya alam yang bervariasi seperti sebaran padang lamun yang cukup luas dan variatif, terumbu karang, pantai berpasir serta didukung oleh kondisi fisik perairannya yang masih sangat alami. Keunikan ini menawarkan suatu potensi yang menarik karena secara natural berbeda dengan pulau besar, sehingga memberi peluang diversifikasi upaya pembangunan.

Pulau-pulau kecil memiliki potensi yang sangat kaya akan lahan yang cukup luas, sumber laut, sumber daya tambang, dan pariwisata. Namun melimpahnya potensi sumberdaya ini masih belum mampu menyejahterakan. Hal ini salah satunya dikarenakan ekologis pulau kecil relatif homogen dengan posisi terisolir. Mayoritas masyarakatnya masih bergelut dengan kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah dan kualitas kesehatan yang kurang baik serta cenderung dalam ketidak berdayaan menghadapi berbagai masalah. Kemiskinan dan rendahnya tingkat pemahaman terhadap pelestarian lingkungan, menjadi salah satu pembenaran tingginya ketergantungan masyarakat pesisir terhadap sumberdaya laut serta tidak memperhatikan kelestarian sumberdaya, sehingga dapat mengakibatkan penurunan fungsi, kualitas, dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu diperlukan pengembangan potensi alternatif sumberdaya untuk dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Konsep ekowisata merupakan suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang menitikberatkan pada lima hal yaitu; keberlangsungan alam, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, berbasis alam, untuk tujuan pendidikan dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial (Mandal *et al*, 2013 dan Satria, 2009). Konsep ini merupakan salah satu konsep untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan kelompok sosial, menjadi sumber

pendapatan alternatif dan sumber pertumbuhan baru dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada sekaligus menjaganya agar tetap *sustain*. Pemanfaatannya perlu disesuaikan dengan kapasitas dukung lingkungan dan karakteristik perairannya karena jika tidak akan mengakibatkan terjadinya pemanfaatan lebih (*over exploitation*) yang berakibat pada hancurnya ekosistem pulau. Untuk itu, maka diperlukan data dan informasi yang terintegrasi, aktual dan akurat yang dapat dimanfaatkan untuk menentukan kapasitas daya dukung lingkungan dan pengembangan model pengelolaan kawasan perairan dengan berbasiskan kepada karakteristik lingkungan perairan dikawasan tersebut. Sehingga kondisi lingkungan perairan dapat tetap terjaga dan tetap sehat untuk pengembangan kegiatan wisata bahari secara berkelanjutan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Pulau kecil memiliki keunikan ekologis dengan potensi sumberdaya alam yang bervariasi, namun mayoritas masyarakatnya masih bergelut dengan kemiskinan, kualitas kesehatan yang kurang baik dan tingkat pendidikan yang rendah. Pulau Mamburit yang termasuk dalam kategori pulau kecil dengan ukuran yang tidak lebih dari 1000 km² mayoritas penduduknya berpendidikan sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) dan berprofesi sebagai nelayan. Melihat kondisi seperti ini diperlukan pengelolaan potensi sumberdaya untuk dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan agar didapatkan sumber pendapatan alternatif yaitu dengan memanfaatkan pelayanan jasa salah satunya berupa wisata bahari. Hal yang paling utama dalam konsep pemanfaatan tersebut adalah kesesuaian dan daya dukung yang dapat mendukung kegiatan wisata agar dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

1.4 TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi perairan pulau Mamburit.
2. Mengetahui kesesuaian pulau Mamburit bagi sejumlah kegiatan ekowisata (wisata pantai dan lamun).

3. Menentukan daya dukung wisata pulau Mamburit bagi pemanfaatan secara berkelanjutan.

1.5 MANFAAT

Memberikan informasi tentang kondisi perairan dan sumberdaya, tingkat kesesuaian, serta daya dukung wisata pesisir dan pulau kecil (Pulau Mamburit) dalam pemanfaatan dan pengembangan wisata bahari secara berkelanjutan.